

# EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN PENGELASAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA MASYARAKAT (STUDI KASUS ALUMNIPELATIHAN UPT BLK KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020)

**Musdiansyah putra**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Siti Aisyah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [musdiansyahputra2001@gmail.com](mailto:musdiansyahputra2001@gmail.com)

Korespondensi penulis: [musdiansyahputra2001@gmail.com](mailto:musdiansyahputra2001@gmail.com)

**Abstract.** Numerous issues are associated with Indonesia's job situation, including a low level of self-assurance, a workforce of poor quality, and challenging employment chances, all of which have an impact on the global financial crisis. It does not, however, require making an attempt to create competent and competitive human resources while dealing with difficult issues. There is little doubt that Indonesia's working conditions will deteriorate. Every discipline, including welding technology, needs to improve in terms of both the quality and amount of work produced. As a government organization, the UPT for Employment Practices of Deli Serdang Regency offered a variety of training programs, one of which was in welding skills, which were thought to have the potential to hasten the growth of the employment market. The purpose of this study is to determine how electric welding skill training may be used to boost worker capacity and competition. Both qualitative and quantitative methods are blended into this kind of research. The sample size for the study was 10 respondents, all of whom had taken the course. The data is processed and evaluated using the product-moment correlation formula employing observations, interviews, questionnaires, and documentation as the data collecting tools. The survey's findings demonstrate that training significantly affects neighborhood workforce quality at the Technical Implementation Center for the Job Training Center in Deli Serdang Regency.

**Keywords:** Effectiveness, Training, Welding

**Abstrak.** Di negara Indonesia ini, permasalahan ketenagakerjaan ini memiliki berbagai permasalahan, di antaranya ialah kepercayaan diri yang kurang, kualitas tenaga kerja yang rendah serta lapangan pekerjaan yang sulit hingga berimplikasi terhadap krisis global. Namun, tidak melibatkan upaya pengembangan sumber daya manusia yang bertalenta dan berdaya saing di tengah permasalahan yang kompleks. Kondisi kondisi kerja di Indonesia tentunya akan semakin memburuk. Dengan demikian, segala bidang perlu pembenahan diri baik dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan, salah satunya adalah bidang teknologi las. UPT Praktek Kerja Kabupaten Deli Serdang, sebagai instansi pemerintah yang mengadakan beberapa jenis pelatihan, yang di antaranya ialah berupa teknik pengelasan, yang mana ini dianggap akan dapat menyebabkan proses dalam mengembangkan sektor ketenagakerjaan ini semakin cepat. Penelitian ini

---

Received Oktober 30, 2022; Revised November 20, 2022; Desember 22, 2022

\* Musdiansyah putra, [musdiansyahputra2001@gmail.com](mailto:musdiansyahputra2001@gmail.com)

tujuannya ialah agar dapat mengetahui pelaksanaan dari pelatihan untuk keterampilan dari las listrik untuk menaikkan persaingan dan kapasitas dari para tenaga kerja tersebut. Jenis penelitian ini terintegrasi secara kualitatif dan kuantitatif. Topik penelitian sebanyak 10 responden, terdiri dari 10 peserta pelatihan. Observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi sebagai sarana pengumpulan data, dan data yang terkumpul ini dilakukan pengolahan dan penganalisisan dengan mempergunakan rumus koefisien korelasi product-moment. Hasil survey menunjukkan bahwa pelatihan las memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas tenaga kerja masyarakat dalam peningkatan kualitas tenaga kerja masyarakat di Balai Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Kabupaten Deli Serdang.

**Kata kunci:** Efektivitas, Pelatihan, Pengelasan

## **LATAR BELAKANG**

Pengelasan didefinisikan dengan menyambungkan lebih dari dua logam ke dalam satu logam tertentu dengan melalui energi panas. Teknologi pengelasan yang berkembang ini, semua perusahaan diminta agar senantiasa menaikkan kualitas produksi yang dihasilkannya supaya bisa dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain dan menekan biaya produksi. Kekuatan dan kebersihan sambungan body mobil sangat penting dalam kontrol kualitas di industri karoseri. Pengelasan didefinisikan dengan menyambungkan lebih dari dua logam ke dalam satu logam tertentu dengan melalui energi panas. Proses ini menyebabkan zona las mengalami siklus termal yang cepat, mengakibatkan perubahan metalurgi yang kompleks, deformasi, dan tegangan termal (Zamrhoni 2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pekerja berkaitan dengan kualitas dan kemampuan fisik pekerja: pendidikan, pelatihan, etos kerja, dan sikap mental (Simajuntak, 1998:38).

Terdapat berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap produktivitas dari tenaga kerja untuk penelitian yang dilaksanakan ini ialah para alumni yang pernah mengikuti pelatihan las di UPT BLK Deli Serdang. Untuk mengetahui efektifitas pelatihan las di UPT BLK Kabupaten Deli Serdang perlu dilakukan observasi terhadap lulusan pelatihan. Dengan kata lain, melalui pengetahuan ini kita juga mengetahui apakah program pelatihan yang ditawarkan efektif bagi masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menambah judul artikel “Efektivitas Program Pelatihan Pengelasan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Masyarakat (Studi Kasus Alumni Pelatihan UPT BLK Kabupaten Deli Serdang tahun 2020”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **a. Pelatihan**

Menurut uraian Ranupandjo (2008:7-8), menyebutkan bahwa pelatihan didefinisikan dengan aktivitas yang dimaksudkan agar dapat menaikkan kemampuan kerja seorang individu dalam keterkaitan hubungannya dengan kegiatan ekonomi latihan agar dapat memudahkan karyawan dalam mendalami serta memahami mengenai wawasan ataupun pengetahuann yang suatu organisasi tertentu tersebut butuhkan dalam upayanya untuk mencapai tujuan tertentu. Pelatihan yang acapkali didengar atau familiar dalam dunia kerja di suatu lembaga ini ialah berupa pendidikan.

Pelatihan pekerja dan karyawan dianggap sangat penting agar lebih percaya diri dan tampil lebih baik dalam pekerjaan saat ini atau masa depan. Perusahaan sering mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Ini memfasilitasi pelatihan karyawan untuk hasil kinerja yang sangat baik, efektif dan efisien.

### **b. Pengelasan**

Pengelasan ini ialah menyambungkan lebih dari dua bahan dengan berdasarkan pada prinsip dari proses difusi yang menyambungkan atau mengaitkan beberapa bahan yang nantinya akan disambungkannya tersebut. Perkembangan teknologi pengelasan logam telah membuat hidup manusia lebih nyaman. Saat ini, kemajuan ilmiah di bidang elektronik memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap penemuan material baru dan hubungannya melalui penelitian yang berhubungan dengan sifat-sifat atom. Jauh sebelum itu, penyambungan logam dilakukan dengan memanaskan dua potong logam untuk menyatukannya.

### **c. Kualitas**

Kualitas internasional (BS EN ISO 9000:2000) ini didefinisikan dengan sekumpulan karakteristik unik serta mencukup berbagai kriteria tertentu (Dale, 2003: ).

Kualitas pekerjaan terkait dengan kualitas sumber daya manusia (Matutina, 2001:205), dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan:

- a. Kompetensi karyawan dengan penekanan pada pengetahuan, yaitu kecerdasan

- dan pemikiran, serta perolehan berbagai pengetahuan yang karyawan miliki.
- b. Keterampilan, kompetensi, dan kecakapan teknis operasional dalam bidang tertentu yang dimiliki oleh pegawai.
  - c. Keterampilan, yaitu keterampilan yang terbentuk dari seperangkat kompetensi pegawai, seperti loyalitas, disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab.

Mengacu uraian Hasibuan (2005:87), menyebutkan bahwa evaluasi didefinisikan dengan aktivitas manajemen yang fungsinya ialah melakukan penilaian untuk perilaku karyawan, hasil kerja dan dapat menentukan pedomennya dengan lebih mendalam dan berlanjut. Ketika mengevaluasi kinerja karyawan, ada dua hal yang dievaluasi. kualitas kerja karyawan. Evaluasi perilaku berarti loyalitas, integritas, keterlibatan, komitmen, loyalitas, kolaborasi serta kepemimpinan karyawan. Kualitas pekerjaan adalah ukuran fisik yang dilaksanakan pengukuran dengan berlandaskan terhadap pekerjaan yang dilaksanakannya.

## **METODE PENELITIAN**

Sejauh mana seorang karyawan yakin akan menghasilkan suatu produk yang dihasilkan dalam suatu unit dan waktu tertentu. Sementara itu, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan agar dapat melaksanakan penganalisisan data penelitian berbentuk numerik untuk mengukur produktivitas tenaga kerja. Untuk penelitian yang dilaksanakan ini ialah dengan mempergunakan dua variabel penelitian, di antaranya ialah variabel bebas serta variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel bebas mengacu pada pelatihan las. Meskipun variabel utamanya adalah produktivitas, namun terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut terkait dengan kegiatan pendidikan las dalam meningkatkan produktivitas masyarakat.

Untuk penelitian yang dilakukan ini, jenis penelitiannya ialah berupa kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan agar nantinya mendapatkan penjelasan serta informasi mengenai proses dalam mengumpulkan data penelitian dengan mempergunakan data primer yang berbentuk dengan observasi Terkonfigurasi. Dengan metode wawancara, kami mewawancarai 10 orang lulusan yang mengikuti pelatihan las, dan meminta mereka menjawab isu-isu terkini seperti proses

produksi, jumlah peserta, dan jumlah produsen. dan teknik survei di mana responden mengisi daftar pertanyaan berdasarkan pedoman yang disediakan untuk mereka jawab. Data sekunder didapatkan dengan menggunakan dokumentasi, yakni melaksanakan pengumpulan untuk data non insan di UPT BLK Kabupaten Deli Serdang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut hasil penelitian dengan menginput data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 10 orang alumni pelatihan UPT BLK Kabupaten Deli Serdang tahun 2020. Oleh karena itu, kami berhipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan dari aktivitas latihan pengelasan terhadap peningkatan kualitas masyarakat di kabupaten deli serdang diterima kebetulannya.

Pelatihan Pengelasan juga akan memperdayai soft skill pada peserta latihannya. Pelatihan Pengelasan Yang dimaksud dengan penelitian ini adalah jam kerja orang dalam perbulan, Dengan pelatihan keterampilan ini, Anda memengaruhi kesuksesan Anda diterima atau tidaknya peserta pelatihan dalam pekerjaan.

Kegiatan pelatihan Pengelasan biasa diadakan di UPT BLK Kabupaten Deli Serdang. Objek pelatihan adalah pelatihan Pengelasan. Pelatihan dibatasi hingga 3-6 bulan. Hingga lima pekerja berpartisipasi dalam gelombang pertama kursus pelatihan enam bulan. Sedangkan gelombang ke-2 juga 3 bulan dengan 5 orang. Apakah itu 3 bulan atau 6 bulan, isi pelatihan akan berbeda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Dari beberapa data diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dampak dari Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kompeten masyarakat sangat berdampak positif, terdapat perubahan kualitas masyarakat setelah dilatih BLK dan dalam memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja belummaksimal.
- b. Hasil analisis data menunjukkan bahwa latihann las berpengaruh terhadap

kualitas masyarakat.

- c. Keberhasilan pelatihan Pengelasan bisa terpengaruh atas kualitas kerja dan mengasih dampak bagi produktivitas masyarakat terkhususnya alumni peserta latihan Pengelasan.

## **2. Saran**

Dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis sajikan, penulis juga akan memberikan saran atau masukan kepada pihak UPT BLK Kabupaten Deli Serdang.

- a. Pemerintah daerah hendaknya memprioritaskan balai latihan kerja sebagai wadah untuk mengatasi pengangguran di Deli Serdang.
- b. Pemerintah harus berupaya memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja melalui program dan kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat, khususnya lulusan BLK.

## **DAFTAR REFERENSI**

Alex, Sobur. 2003. *Psilogi Umum*. Bandung. CV. Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*, Edisi revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.

Dessler, Gary. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Prenhallindo.

Edwin B. Tipo (1988) *Berbagai macam bentuk pembinaan Tenaga Kerja*

Furtwengler, Dale. 2002. *Penuntun Sepuluh Menit Penilaian Kinerja: Menguasai Keahlian yang Anda Perlukan dalam Sepuluh Menit*. Yogyakarta.

Gomes, Faustino. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi  
Tjiptaharyanto Prijono, (1989) *Untaian Pengembangan Sumber Daya Manusia*.  
Yogyakarta: BPF.

Hamalik, Oemar. 2005. *Pengembangan Sumber Daya dan Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksar

- Kusnadi, I. H. (2019). *Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kabupaten Subang*. *The World of Public Administration Journal*, 103-124.
- Maesyarah, A. A. (2018). *Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja menurut Prespektif Ekonomi Islam (Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Salsabila, S. I., & Hertati, D. (2022). *Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD BLK Kabupaten Kotawaringin Timur*. *PERSPEKTIF*, 11(4), 1360-1368.